Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 8443-8451
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Gopay dan Literasi Finansial terhadap Perencanaan Anggaran dengan Self-Control sebagai Mediasi

Marcella Neliawati, Anna Maria Soppya, Audya
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya.
mneliawati@gmail.com, annasoppya@gmail.com, audya940@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan GoPay dan financial literacy terhadap perencanaan anggaran dengan self-control sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Palangka Raya. Pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif eksplanatori digunakan dalam penelitian ini, yang dilaksanakan pada April hingga Mei 2026. Sampel berjumlah 97 responden yang merupakan mahasiswa Generasi Z pengguna aktif GoPay, dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan rumus Lemeshow. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert 5 poin dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil pengujian outer model menunjukkan seluruh variabel memenuhi syarat validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas yang memadai. Pada pengujian inner model, nilai R^2 Perencanaan Anggaran sebesar 0,691 dan Self-Control sebesar 0,876 mengindikasikan daya penjelas model yang baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan GoPay berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-control (β=0,755; p=0,000) dan perencanaan anggaran (β=0,314; p=0,045). Financial literacy juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-control (β=0,211; p=0,020) dan perencanaan anggaran (β=0,345; p=0,011). Namun, self-control tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan anggaran (β=0,216; p=0,219) dan tidak terbukti memediasi pengaruh penggunaan GoPay maupun financial literacy terhadap perencanaan anggaran. Dengan demikian, penggunaan GoPay dan financial literacy secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan anggaran Generasi Z tanpa melalui self-control sebagai perantara.

Kata kunci: *Penggunaan GoPay, Finansial Literasi, Perencanaan Anggaran, Self Control*

1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan dunia sekitarnya, termasuk dalam hal transaksi ekonomi. Salah satu dampak signifikan dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya berbagai platform pembayaran digital yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi harian (Mada, 2025). GoPay, sebagai salah satu aplikasi dompet digital terpopuler di Indonesia, telah menjadi pilihan utama bagi banyak pengguna, khususnya di kalangan generasi muda seperti Generasi Z (Nurhalim, 2024). Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggeser peran uang tunai menjadi pembayaran non-tunai yang lebih efisien dan praktis (Brown et al., 2022). Perkembangan financial technology (fintech) mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara digital, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun aktivitas lainnya. Kemudahan akses, kecepatan proses, serta berbagai penawaran seperti cashback dan potongan harga menjadikan GoPay semakin diminati oleh masyarakat (Nurohman et al., 2022; Khairunnisa, 2022). Generasi Z merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan memiliki tingkat penggunaan e-wallet yang relatif tinggi (Jumawan et al., 2024). Tingginya penggunaan GoPay memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun di sisi lain dapat memengaruhi perilaku keuangan individu. Sistem pembayaran non-tunai yang praktis sering kali membuat individu kurang menyadari jumlah pengeluaran yang telah dilakukan, sehingga berpotensi memengaruhi cara individu dalam menyusun perencanaan anggaran keuangannya (Ramadhan dan Rahmawati, 2024). Kemudahan transaksi yang disertai dengan berbagai program promosi dapat mendorong perilaku konsumtif dan pembelian impulsif (Haryadi et al., 2025). Kondisi ini dapat berdampak pada lemahnya kemampuan individu dalam menyusun dan menjalankan perencanaan anggaran apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, perencanaan anggaran menjadi aspek penting dalam manajemen keuangan, terutama bagi Generasi Z yang mulai mengelola keuangan secara mandiri di Kota Palangka Raya (Komala dan Supriadi, 2025). Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan adalah tingkat financial literacy (Marcella et al.,

2024). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami pentingnya pengaturan keuangan, termasuk dalam menyusun perencanaan anggaran. Selain itu, self-control juga memegang peranan penting dalam perilaku keuangan individu, khususnya dalam mengendalikan dorongan konsumsi yang bersifat impulsif saat menggunakan pembayaran digital (Hutajulu, 2024). Dalam praktiknya, kemampuan menyusun perencanaan anggaran tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri terhadap godaan konsumsi (Nurjanah et al., 2024). Self-control berperan sebagai penghubung antara kemudahan penggunaan GoPay dan tingkat literasi keuangan dengan kemampuan individu dalam membuat perencanaan anggaran yang efektif (agustina dan Hwihanus, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh penggunaan GoPay dan financial literacy terhadap perencanaan anggaran dengan self-control sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Palangka Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi Generasi Z dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak di era digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif eksplanatori, dilaksanakan di Kota Palangka Raya pada April–Mei 2026. Populasi mencakup Generasi Z (usia 14–29 tahun) pengguna aktif GoPay. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan ukuran sampel dihitung melalui rumus Lemeshow.

Lemeshow menekankan pentingnya tingkat kepercayaan *(confidence level)*, margin of error, dan estimasi proporsi populasi (P).

$$\text{n} = \frac{Z^2 . P . (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
Z : derajat kepercayaan (95%, Z=1,96)
P : maksimal estimasi (50% = 0,5)
d : Alfa besar / toleransi kesalahan (10% = 0,1)

$$\text{n} - \frac{1{,}96^2 . 0{,}5 . (1 - 0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$\text{n} - \frac{3{,}8416 \,.\, 0{,}5 \,.\, 0{,}5}{0{,}1^2}$$

$$\text{n} - \frac{0{,}9604}{0{,}1^2}$$

n – 96,04 = dibulatkan menjadi 97 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 97 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju), mengukur empat variabel: Penggunaan GoPay (X1), Literasi Keuangan (X2), Self-Control (Z), dan Perencanaan Anggaran (Y).

Analisis data dilakukan dengan SEM-PLS menggunakan SmartPLS 4.0, mencakup dua tahap: (1) Outer model, meliputi uji validitas konvergen (outer loading ≥0,70; AVE ≥0,50), validitas diskriminan (Fornell-Larcker criterion dan cross loading), serta reliabilitas (Cronbach's alpha dan composite reliability ≥0,70); (2) Inner model, meliputi koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (f^2), serta uji hipotesis melalui direct effect (t-statistic >1,65; p <0,05, one-tailed) dan indirect effect untuk menguji peran mediasi Self-Control menggunakan pendekatan Zhao et al.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 97 responden yang merupakan mahasiswa Generasi Z di Kota Palangka Raya. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 63 orang (64,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 34 orang (35,1%). Berdasarkan usia, responden berada pada rentang usia 19 hingga 24 tahun dengan usia terbanyak adalah 21 tahun sebanyak 27 orang (27,8%), diikuti usia 22 tahun sebanyak 23 orang (23,7%), dan usia 20 tahun sebanyak 24 orang (24,7%). Berdasarkan program studi, responden berasal dari berbagai bidang keilmuan yang beragam, dengan kelompok terbesar berasal dari rumpun Ekonomi dan Bisnis (Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi dan Bisnis) sebanyak 28 orang, disusul rumpun Teknik sebanyak 17 orang, dan rumpun Kesehatan sebanyak 11 orang, serta bidang lainnya seperti Hukum, Pendidikan, Pertanian, Kehutanan, dan Ilmu Komunikasi. Keberagaman latar belakang program studi ini mencerminkan bahwa fenomena penggunaan GoPay dan perencanaan anggaran relevan bagi seluruh kalangan mahasiswa lintas disiplin ilmu di Kota Palangka Raya.

3.2. Hasil Analisis *Parsial Least Square* (PLS)

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS), yang merupakan bagian dari analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis SEM-PLS terdiri atas evaluasi model pengukuran (*evaluation of measurement model*) dan model struktural (*evaluation of structural model*). Evaluasi model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan indikator terhadap variabel latennya sedangkan evaluasi model struktural (*inner model*) untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dalam model penelitian.

1. Hasil Model Pengukuran Outer Model

Outer model berfungsi untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen penelitian. Ini penting untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Serta memastikan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep, atau konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan pada outer model meliputi:

Uji Validitas

a. Validitas Konvergen (*convergent Validity*)

Penilaian dapat diukur melalui nilai AVE, di mana nilai AVE harus melebihi 0,5. Ini berarti bahwa jika nilai AVE lebih dari 0,5, maka secara rata-rata konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh (50%) varians dari setiap indikator.

Tabel 1. *Average variance extracted* (AVE)

Variabel	*Average Variance Extracted* (Ave)	Keterangan
Penggunaan Gopay (X1)	0.659	Valid
***Financial* Literasi (X2)**	0.645	Valid
***Self Control* (Z)**	0.583	Valid
Perencanan Anggaran (Y)	0.663	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai AVE berada di atas 0,5 dimana pada variabel Penggunaan GoPay (X1) sebesar 0,659, Finansial Literasi (X2) sebesar 0,645, *Self Control* (Z) sebesar 0,583, dan Perencanaan Anggaran (Y) sebesar 0,663. Ini berarti bahwa nilai AVE lebih dari 0,5, maka secara rata-rata konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh (50%) varians dari setiap indikator.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Mengukur nilai cross loading faktor yang bertujuan untuk mengevaluasi diskriminasi antar konstruk dalam suatu penelitian. Validitas diskriminan dianggap memadai jika perbandingan nilai loading konstruk yang dituju lebih besar dibandingkan nilai loading pada konstruk lainnya.

Tabel 2. Cross Loading

	Penggunaan GoPay (X1)	***Financial* Literasi (X2)**	**Perencanaan Anggaran (Y)**	***Self Control* (Z)**
PG1	**0.728**	0.512	0.585	0.625
PG2	**0.787**	0.598	0.649	0.688
PG3	**0.769**	0.627	0.556	0.635
PG4	**0.903**	0.818	0.756	0.897
PG5	**0.817**	0.700	0.633	0.836
FL1	0.670	**0.765**	0.586	0.787
FL2	0.641	**0.790**	0.573	0.626
FL3	0.622	**0.812**	0.650	0.583
FL4	0.722	**0.877**	0.720	0.685
PA1	0.671	0.595	**0.770**	0.687
PA2	0.650	0.625	**0.756**	0.631
PA3	0.563	0.581	**0.749**	0.549
PA4	0.532	0.581	**0.778**	0.539
SC1	0.665	0.773	0.591	**0.792**
SC2	0.708	0.649	0.591	**0.789**
SC3	0.691	0.466	0.664	**0.760**
SC4	0.895	0.798	0.759	**0.900**
SC5	0.795	0.678	0.609	**0.824**

Berdasarkan tabel 2. diatas maka dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan memadai karena perbandinggan loading kontruk yang di tuju lebih besar dibandingkan nilai loading konstruk lainnya.

Uji Reabilitas

Reabilitas dapat diukur dengan melihat nilai cronbach's alpha dan composite reability. cronbach's alpha merupakan uji reabilitas yang dilakukan untuk memperkuat hasil dari composite reability. Cronbach,s alpha adalah penilaian terhadap reabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai cronbach's alpha mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7. Sedangkan composite reability merupakan ukuran untuk mengukur reabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reabilitas sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai composite reability diharapkan minimal 0.7.

Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reability

Variabel	**Cronbach's Alpha**	**Composite Reability**
Penggunaan Gopay (X1)	0.861	0.876
***Financial* Literasi (X2)**	0.826	0.830
***Self Control* (Z)**	0.872	0.881
Perencanan Anggaran (Y)	0.762	0.763

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan seluruh variabel memenuhi batas minimal yang disyaratkan. Penggunaan GoPay (X1) memperoleh Cronbach's Alpha 0,861 dan Composite Reliability 0,876; Financial Literasi (X2) sebesar 0,826 dan 0,830; Self-Control (Z) sebesar 0,872 dan 0,881; serta Perencanaan Anggaran (Y) sebesar 0,762 dan 0,763. Seluruh nilai berada di atas 0,70, sehingga semua konstruk dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Model Struktural (Inner Model)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menunjukkan proporsi varians konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Jika nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing dikategorikan sebagai kuat, moderat, dan lemah.

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-Square
Perencanaan Anggaran (Y)	0.691
***Self Control* (Z)**	0.876

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4. Variabel Perencanaan Anggaran (Y) memperoleh nilai R^2 sebesar 0,691, yang berada di antara kategori moderat (0,50) dan kuat (0,75), artinya sekitar 69,1% varians Perencanaan Anggaran dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model. Sementara Self-Control (Z) memperoleh nilai R^2 sebesar 0,876, melampaui batas kategori kuat (0,75), yang berarti 87,6% varians Self-Control mampu dijelaskan oleh konstruk eksogen. Secara keseluruhan, model penelitian ini memiliki daya penjelas yang baik terhadap kedua konstruk endogen.

Ukuran Efek (f^2), untuk mengukur besarnya pengaruh konstruk eksogen terhadap endogen. Dengan nilai 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan efek kecil, sedang, dan besar.

Tabel 5. F-Square

Variabel	Penggunaan GoPay (X1)	Financial Literasi (X2)	Perencanaan Anggaran (Y)	Self Control (Z)
Penggunaan GoPay (X1)			0.113	0.117
Financial Literasi (X2)			0.042	1.502
Perencanaan Anggaran (Y)				
***Self Control* (Z)**			0.019	

Hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan bahwa Financial Literasi (X2) terhadap Self-Control (Z) memiliki efek terbesar (f^2=1,502, besar), diikuti Penggunaan GoPay (X1) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) dan Self-Control (Z) masing-masing sebesar 0,113 dan 0,117 (sedang), Financial Literasi (X2) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) sebesar 0,042 (kecil), serta Self-Control (Z) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) sebesar 0,019 (kecil).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada kajian ini dilaksanakan dengan memakai tabel skor koefisien jalur *(path coefficient)* untuk menjalankan pengukuran hubungan antar variabel.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 6. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Penggunaan GoPay (X1) -> Perencanaan Anggaran (Y)	0.314	0.305	0.157	2.003	0.045
Penggunaan GoPay (X1) -> *Self Control* (Z)	0.755	0.747	0.087	8.715	0.000
***Financial* Literasi (X2) -> *Self Control* (Z)**	0.211	0.219	0.091	2.323	0.020
***Financial* Literasi (X2) -> Perencanaan Anggaran (Y)**	0.345	0.350	0.136	2.545	0.011
***Self Control* (Z) -> Perencanaan Anggaran (Y)**	0.216	0.223	0.176	1.229	0.219

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS 4.1 melalui bootstrapping dengan melihat nilai path coefficient.

Selain pengujian pengaruh langsung (direct effect), penelitian ini juga melakukan pengujian pengaruh tidak langsung (indirect effect) melalui variabel mediasi *Self Control* (Z). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Self Control* mampu memediasi hubungan antara Penggunaan GoPay (X1) dan *Financial* Literasi (X2) terhadap Perencanaan Anggaran (Y). Adapun hasil pengujian specific indirect effect disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Specific Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Penggunaan GoPay (X1) -> *Self Control* (Z) -> Perencanaan Anggaran (Y)	0.163	0.166	0.133	1.222	0.222
***Financial* Literasi (X2) -> *Self Control* (Z) -> Perencanaan Anggaran (Y)**	0.046	0.049	0.047	0.972	0.331

Berikut hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan akan dibahas secara rinci sebagai berikut.

Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan GoPay terhadap *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Penggunaan GoPay (X1) terhadap *Self Control* (Z) memperoleh nilai original sample sebesar 0,755 dengan nilai T-statistik sebesar 8,715 > 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan GoPay berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self Control* pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan GoPay oleh Generasi Z, maka semakin baik pula kemampuan pengendalian diri mereka dalam

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mengelola keuangan, karena fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi GoPay seperti riwayat transaksi dan notifikasi pengeluaran dapat membantu pengguna dalam memantau dan mengontrol perilaku belanja mereka.

2. Pengaruh *Financial* Literasi terhadap *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Financial* Literasi (X2) terhadap *Self Control* (Z) memperoleh nilai original sample sebesar 0,211 dengan nilai T-statistik sebesar 2,323 > 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,020 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial* Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self Control* pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengendalikan diri dari perilaku konsumtif dan impulsif, karena pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan mendorong individu untuk lebih disiplin dan bijak dalam mengambil keputusan finansial.

3. Pengaruh Penggunaan GoPay terhadap Perencanaan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Penggunaan GoPay (X1) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) memperoleh nilai original sample sebesar 0,314 dengan nilai T-statistik sebesar 2,003 > 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,045 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan GoPay berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Anggaran pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, semakin sering Generasi Z menggunakan GoPay dalam aktivitas transaksi sehari-hari, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan anggaran, karena kemudahan pencatatan dan transparansi transaksi digital yang ditawarkan GoPay mendukung kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih terencana.

4. Pengaruh *Financial* Literasi terhadap Perencanaan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Financial* Literasi (X2) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) memperoleh nilai original sample sebesar 0,345 dengan nilai T-statistik sebesar 2,545 > 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,011 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial* Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Anggaran pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis keempat diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki Generasi Z, maka semakin baik kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran, karena individu yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih mampu menetapkan prioritas pengeluaran, mengelola pendapatan, serta menyusun rencana keuangan jangka pendek maupun jangka panjang secara lebih terstruktur.

5. Pengaruh *Self Control* terhadap Perencanaan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Self Control* (Z) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) memperoleh nilai original sample sebesar 0,216 dengan nilai T-statistik sebesar 1,229 < 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,219 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Self Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Anggaran pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis kelima ditolak. Artinya, meskipun Generasi Z memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik, hal tersebut tidak serta-merta secara langsung mendorong peningkatan kualitas perencanaan anggaran mereka. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi perencanaan anggaran, seperti tingkat pendapatan, lingkungan sosial, maupun kebiasaan keuangan yang telah terbentuk sejak lama.

6. Pengaruh Penggunaan GoPay terhadap Perencanaan Anggaran melalui *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian specific indirect effect, variabel Penggunaan GoPay (X1) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) melalui *Self Control* (Z) memperoleh nilai original sample sebesar 0,163 dengan nilai T-statistik sebesar 1,222 < 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,222 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Self Control* tidak mampu memediasi pengaruh Penggunaan GoPay terhadap Perencanaan Anggaran pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis keenam ditolak. Artinya, Penggunaan GoPay memang terbukti berpengaruh langsung terhadap Perencanaan Anggaran, namun pengaruh tersebut tidak berjalan melalui jalur *Self Control*. Hal ini mengindikasikan bahwa Generasi Z di Kota Palangka Raya dalam menggunakan GoPay untuk merencanakan anggaran tidak harus terlebih dahulu melalui peningkatan kemampuan pengendalian diri, melainkan GoPay secara langsung memberikan kemudahan dan fitur yang mendukung perencanaan anggaran tanpa bergantung pada *Self Control* sebagai perantara.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

7. Pengaruh *Financial* Literasi terhadap Perencanaan Anggaran melalui *Self Control*

Berdasarkan hasil pengujian specific indirect effect, variabel *Financial* Literasi (X2) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) melalui *Self Control* (Z) memperoleh nilai original sample sebesar 0,046 dengan nilai T-statistik sebesar 0,972 < 1,96 dan nilai P-value sebesar 0,331 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Self Control* tidak mampu memediasi pengaruh *Financial* Literasi terhadap Perencanaan Anggaran pada Generasi Z di Kota Palangka Raya, sehingga hipotesis ketujuh ditolak. Artinya, meskipun *Financial* Literasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Anggaran secara langsung, namun pengaruh tersebut tidak dimediasi oleh *Self Control*. Hal ini kemungkinan disebabkan karena Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sudah secara langsung mampu menyusun perencanaan anggaran yang baik tanpa harus bergantung pada kemampuan pengendalian diri sebagai variabel perantara, sehingga peran *Self Control* sebagai mediator dalam hubungan ini tidak terbukti secara statistik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Penggunaan GoPay dan Financial Literasi terhadap Perencanaan Anggaran dengan Self-Control sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Palangka Raya (n=97). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penggunaan GoPay berpengaruh positif dan signifikan terhadap Self-Control (β=0,755; p=0,000) dan Perencanaan Anggaran (β=0,314; p=0,045). Financial Literasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Self-Control (β=0,211; p=0,020) dan Perencanaan Anggaran (β=0,345; p=0,011). Namun, Self-Control tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Anggaran (β=0,216; p=0,219), serta tidak mampu memediasi pengaruh Penggunaan GoPay maupun Financial Literasi terhadap Perencanaan Anggaran. Dengan demikian, Penggunaan GoPay dan Financial Literasi terbukti secara langsung meningkatkan kemampuan perencanaan anggaran Generasi Z, tanpa memerlukan Self-Control sebagai perantara. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 97 responden yang terbatas pada pengguna aktif GoPay di Kota Palangka Raya, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, pengumpulan data melalui kuesioner self-report berpotensi menimbulkan bias subjektivitas dalam jawaban responden. Ketiga, penelitian ini hanya mencakup dua variabel independen sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi perencanaan anggaran namun belum dieksplorasi dalam model ini.

Referensi

1. Agustina, A. E., & Hwihanus, H. (2025). *Analisis pengaruh kontrol diri, gaya hidup, pendapatan, teknologi digital dan alat pembayaran terhadap literasi keuangan pada masyarakat*. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7575
2. Brown, M. B., Hentschel, N., Mettler, H., & Stix, H. (2022). The Convenience of Electronic Payments and Consumer Cash Demand. *Journal of Monetary Economics*, *130*, 86–102. https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2022.06.001
3. Budiman Bancin, J., Eka Damayanti, N., Aprilita, A., & Josefina Novalina Banurea, J. (2024). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian melalui Peran Mediasi Citra Merk di McDonald's Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, *14*(4), 392–413. https://doi.org/10.29244/jmo.v14i4.51251
4. Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK)*.
5. Ghozali. (2024). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan PLS.40 untuk penelitian empiris.*
6. Haryadi, D., Sitorus, D. A., Silitonga, E. F., Negeri, P., & Medan, I. (2025). *Pengaruh Belanja Online terhadap Perilaku Komsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan*. https://doi.org/10.65310/pajgm390
7. Hutajulu, S. D. (2024). *Pengaruh Financial Literacy dan Self Control terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet*. *1*(3), 225–254. https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i3.287
8. Jumawan, J., Wang, L., Sefita, A., Maharani, P. A., Maharani, S., Febianti, V., Naufaly, M. S., & Riyanto, R. (2024). Implementasi pemanfaatan digital payment (e-wallet) pada kalangan generasi z. Sentri, 3(6), 2932–2938. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.2973
9. Komala, A. R., & Supriadi, A. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang Tercatat di INBISKOM Periode 2024-2025). *Journal of Economics, Management, Business And Accounting*. https://doi.org/10.34010/jemba.v5i2.18484
10. Mada, L. (2025). The Rise of Mobile Payment Systems, Digital Wallets: Successes, Security and Challenges. European Journal of Computer Science and Information Technology, 13(10), 137–152. https://doi.org/10.37745/ejcsit.2013/vol13n10137152
11. Marcella, E., Katsir, A., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2024). The Effect of *Financial* Literacy on Consumptive Behavior: *Self-Control* as a Mediator. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 15, 49–54. https://doi.org/10.30595/pssh.v15i.925
12. Nurhalim, A. D. (2024). Analisis Karakteristik Penggunaan Dompet Digital GOPAY Sebagai Uang Elektronik Pads Generasi Z Kota Tangerang. *Jurnal Bina Manajemen*. https://doi.org/10.52859/jbm.v13i2.549
13. Nurjanah, R. S., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202
14. Ramadhan, A., & Rahmawati, R. (2024). Pengaruh Cashless Payment terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 421–427. https://doi.org/10.62017/jemb.v2i2.3107
15. Soesana, A., Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Farawati Artauli Hasibuan, & Hana Lestari. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

16. Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo S.Pd (Ed.), *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (ke 5, Vol. 16, Number 2). ALFABETA BANDUNG.
17. Wijaya, B., Margareta, Agustin, & Sheellyana, J. (2021). *Pengaruh Aktivitas Pemasaran Media Sosial Terhadap Loyalitas Merek: Kesadaran Merek Dan Citra Merek Sebagai Mediasi*.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9632
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)